

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian Ini adalah metode untuk melakukan penelitian yang mengikuti serangkaian tahapan yang telah ditentukan. Metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Survei digunakan untuk melakukan jenis penelitian ini. Ini adalah jenis penelitian dengan batas data yang jelas. Karakter, keyakinan, dan perilaku seseorang dapat dibentuk oleh pengaruh dampak ini, yaitu suatu bentuk kekuatan yang ada di dalam.

Diputuskan untuk melakukan survei guna mengetahui bagaimana keterlibatan masyarakat dalam PILKADA di Desa Cijulang, Kabupaten Tasikmalaya, selama pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh kepercayaan politik.

B. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Kepercayaan Politik Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam PILKADA Di Tengah Pandemi Covid 19 Di Desa Cijulang Kabupaten Tasikmalaya” dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (x)

Variabel independen merupakan variabel prediktor yang dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen dan memiliki hubungan positif dan negatif, dan variabel independen dalam penelitian ini ialah Pengaruh Kepercayaan Politik.

2. Variabel terikat (y)

Ada banyak perhatian yang diberikan pada masalah variabel dependen atau variabel standar semu. Variabel terikat penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat Desa Cijulang dalam Pemilihan Kepala Daerah 2020.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan subjek dalam suatu penelitian. Dalam ruang dan waktu yang telah kami tentukan, populasi adalah informasi kunci yang menjadi fokus semua penulis. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu merupakan keseluruhan elemen objek.

Dalam penelitian ini, kata populasi di gunakan untuk mendeskripsikan Objek yang akan diteliti sebagai tujuan penelitian. Akibatnya, peserta penelitian merupakan seluruh subjeknya yaitu masyarakat desa Cineam.

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah para pemilih yang telah sah menggunakan hak pilih yang berjumlah 3,728 di Desa Cijulang Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sampling

Multistage Random Sampling (sampel acak bertingkat) ialah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode random sampling dimana secara berkelompok hal tersebut dapat meningkatkan keefektifan serta dapat seteliti mungkin.

Seleksi acak dilakukan dalam seleksi penulis terhadap kandidat dari cluster. Menggunakan skor sebagai pendekatan pengambilan sampel acak, teknik ini adalah salah satu dari banyak. Setiap skor yang lebih kecil digunakan untuk membuat skor yang lebih besar, yang kemudian digunakan untuk membuat populasi sampel akhir.

Alasan peneliti menggunakan teknik *Multistage random sampling* karena peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk membuat atau memperhatikan strata yang ada didalam sebuah populasi, karena dengan menggunakan teknik random sampling setiap populasi (responden) mempunyai suatu kesempatan yang sepadan dalam hal dijadikan sebagai sampel.

3. Sample

Menurut definisi sampel, itu adalah bagian dari populasi yang lebih besar yang diperiksa. Ada kalanya sampel penelitian begitu besar sehingga menganalisis semuanya menjadi tidak praktis, tetapi peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dalam penelitian ini dengan merumuskan kesimpulannya sendiri dengan memakai rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

$$n = \frac{3.728}{3.728 \times (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{3.728}{(3.728 \times 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{3.278}{38,28} = 97$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presit (tingkat penarikan sampel yang diterapkan)

Dari perhitungan diatas mendapatkan nilai $n = 97$ orang (sampel) yang akan dijadikan sebagai data sampel responden didalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel-variabel yang diminati. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan kepustakaan, penelitian kepustakaan, dan survei angket dengan skor skala likert 1-5. Menggunakan kuesioner, orang yang diwawancarai diajukan serangkaian pertanyaan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Peneliti dapat menggunakan survei secara efektif karena mereka tahu persis faktor apa yang ingin mereka pelajari akan diteliti, karena peneliti dapat dengan jelas menentukan maksud dan tujuan peneliti beserta variabelnya.

Kuesioner Skala Likert digunakan dalam penyelidikan ini. Untuk mengukur pikiran dan perasaan seseorang, peneliti menggunakan skala Likert. Partisipan diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan untuk menentukan ekspektasi peneliti terhadap mereka. Sekarang mintalah peserta untuk menilai skala pengukuran yang ditentukan pada skala dari 1 hingga 10.

Dengan skala likert atau ordinal dimana akan dilakukan suatu pengukuran serta penjabaran serta dijadikan sebagai *indicator variable*. Lalu selanjutnya pada indikator tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman atas suatu pertanyaan beserta jawabannya yang mana memiliki suatu perbedaan dari segi positif sampai pada negatif. Setiap item kuisisioner memiliki 5 jawaban.

Tabel 3.1
Ukuran Alternatif Jawaban Kuisisioner

<u>Pilihan Jawaban</u>	<u>Bobot Nilai</u>	
	<u>Pertanyaan Positif</u>	<u>Pertanyaan Negatif</u>
<u>Sangat Setuju</u>	5	1
<u>Setuju</u>	4	2
<u>Kurang Setuju</u>	3	3
<u>Tidak Setuju</u>	2	4
<u>Sangat Tidak Setuju</u>	1	5

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat untuk menjembatani kesenjangan antara dua dunia yang berbeda. Penentu penting seberapa baik data mencerminkan ide atau konsep yang diukur adalah alat apa yang digunakan untuk menyiapkan substansinya (Suharsaputra, 2014: 94). Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner dengan skala ordinal likert. Maka instrument penelitian ini akan dijabarkan melalui definisi konseptual dan operasional sebagai berikut;

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual mendefinisikan masalah yang akan diteliti merupakan aspek penting dari proses penelitian. Dimungkinkan untuk mendefinisikan setiap variabel sesuai dengan kerangka teori yang telah dijelaskan:

1. Kepercayaan politik (variabel X) dalam Pelaksanaan PILKADA di tengah pandemi menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat pedesaan sehingga kepercayaan politik di suatu daerah merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat. Kepercayaan politik terdiri dari beberapa konsep yaitu *Willingnes to endorse* (kesediaan untuk mendukung), *Share norms and values* (berbagi norma dan nilai) dan *Perceived efficacy* (hasil yang dirasakan).
2. Partisipasi masyarakat dalam PILKADA (Variabel Y) itu sangat penting demi keberhasilan pemerintahan dalam menciptakan pemerintahan yang baik, maka dari itu banyak studi yang meneliti variabel yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Menurut Ramlan Surbakti bahwa variabel penting tinggi rendahnya partisipasi masyarakat yaitu kesadaran politik dan kepercayaan publik. Partisipasi masyarakat yang tinggi atau meningkat diharapkan membawa sistem pemerintahan yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Sebagai prasyarat untuk melakukan penelitian empiris ke dalam konsep data, konsep tersebut harus ditransformasikan ke dalam variabel. Maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan beberapa teori yang di atas dapat di definisikan bahwa kepercayaan politik merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dimana pemerintah dapat di pengaruhi atau tidak oleh masyarakat adapun konsep dari indicator kepercayaan politik adalah *Willingnes to endorse* (kesediaan untuk mendukung), *Share norms and values* (berbagi norma dan nilai) dan *Perceived efficacy* (hasil yang dirasakan). Adapun indikator Kepercayaan Politik sebagai berikut:

Tabel 3.2

Definisi Oprasional Kepercayaan Politik

Dimensi	Konsep	Indikator	Instrumen	Jumlah
Variabel x Kepercayaan politik	<i>Willingnes to endorse</i>	Trustworthy (dapat dipercaya)	1,6	2
		Responsiveness (responsif)	2	1
		Integrity (integritas)	3	1
	<i>Share norms and values</i>	Simpathy and understanding (simpati dan memahami)	8	1
		Worthy of pride (layak diapresiasi)	9	1

	<i>Perceived efficacy</i>	Effectiveness (efektif)	5,7	2
		Reliability (keandalan)	4	1

2. Dilihat dari sebagian spekulasi di atas, cenderung dicirikan bahwa kepentingan politik adalah kontribusi yang disengaja dari daerah untuk mempengaruhi proses strategi otoritas publik, yang dapat dikenali melalui jenis investasi politik seperti mengambil bagian dalam perang salib, memberikan suara, kampanye politik dan percakapan politik sama seperti membentuk dan bergabung dengan pertemuan. minat. Adapun indicator partisipasi politik masyarakat sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Partisipasi

Dimensi	Konsep	Indikator	Instrumen	Jumlah
Variabel Y Partisipasi masyarakat	Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam politik yang dilakukan secara sukarela untuk mempengaruhi proses	Mengikuti diskusi politik	1,8	2
		Mengikuti kampanye politik	4,9	2
		Menggunakan hak suara	2	1
		Membentuk dan bergabung	5	1

	kebijakan pemerintah, yang bisa diwujudkan melalui bentuk-bentuk partisipasi politik	dalam kelompok kepentingan		
		Dengan pengajuan petisi	7	1
		Komunikasi individual dengan pejabat politik/ administrative	6	1
		Mendukung kebijakan pemerintah	3	1
		Mencari informasi politik	10	1

F. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian, tujuan analisis data adalah untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan tanggapan setiap orang yang ditanyai pertanyaan tertentu.

Metode kuantitatif analisis data digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel saling berhubungan. Untuk x dan y, rata-rata dari kedua variabel tersebut digunakan sebagai dasar analisis, dengan uji regresi linear sederhana Pearson dikarenakan hanya dua variabel dan di analisis menggunakan program *SPSS Statistic 16.0* skala pengukuran dalam variabel yang diteliti ialah skala ordinal atau skala Likert.

Gambar 3.1

- Kerangka Analisis



Untuk rumusan rata-rata sebagai berikut:

Untuk variabel x .

Untuk variabel y

$$x = \frac{\sum x_i}{N}$$

$$y = \frac{\sum y_i}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata x

Y = rata-rata y

Σ = sigma (jumlah)

X_i = nilai x ke 1 sampai ke n

Y_i = nilai y ke 1 sampai ke n

N = jumlah

Kemudian dibandingkan dengan standar berdasarkan nilai terendah dan terbesar dari masing-masing variabel dalam kuesioner. Tingkat profesional auditor internal digambarkan dengan membandingkan skor aktual dengan skor ideal untuk setiap variabel perbandingan. Skor ideal dihitung dengan mengalikan nilai maksimum yang diantisipasi dengan jumlah kuesioner dan jumlah responden, sedangkan skor aktual dihitung dengan menghitung pendapat semua responden berdasarkan nilai yang sudah ditentukan sebelumnya. Nilai terendah

yakni 1 dan nilai tertinggi 5 untuk variabel x nilai tertinggi $9 \times 5 = 45$ dan nilai terendah $9 \times 1 = 9$ lalu kelas interval sebesar $((45-9)/5) = 7,2$

Tabel 3.4
Tabel Kriteria

<u>Nilai</u>	<u>Kriteria</u>
9-15,2	<u>Sangat Rendah</u>
16,2-22,4	<u>Rendah</u>
23,4-29,6	Sedang
30,6-36,8	<u>Tinggi</u>
37,8-45	<u>Sangat Tinggi</u>

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengukur suatu apa bila instrument tersebut valid atau tidak valid. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Langkah selanjutnya dilakukan uji coba tersebut dapat dihitung validitasnya. Pengujian validitas dilakukan pdengan rumus kolerasi *product moment* untuk menentukan hubungan dua variabel yang berskala interval.

$$r_i = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_i : koefisien korelasi

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor butir

ΣY : Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat butir

ΣY^2 : Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Sugiono, 2015: 356).

Uji validitas digunakan untuk menentukan ketercapaian masing-masing instrumen dalam daftar pernyataan dalam pengertian suatu variabel. Uji legitimasi instrumen diselesaikan pada setiap penjelasan yang diuji legitimasinya. Uji legitimasi ditentukan menggunakan bantuan *PC Statistical Package for Social Science* (SPSS) adaptasi 16.0. Untuk menguji keabsahan efek samping dari tinjauan ini, survei dilakukan pada 97 responden. Efek samping dari rhitung dikontraskan dengan rtabel dengan memecah legitimasi hasil. Dengan arti 5%, maka pada saat itu diperoleh rtabel. Instrumen tersebut dianggap sah dengan asumsi rhitung setara atau lebih menonjol dari rtabel dengan tingkat kepentingan 5%, bagaimanapun instrumen tersebut dinyatakan tidak valid jika rhitungnya tidak persis dengan tabel.

Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05), Maka H_0 diterima H_1 ditolak. Maka adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y.

Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima, Maka tidak adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y.

2. Uji realibilitas

Pengujian reabilitas dengan *interval consistency*, diselesaikan dengan menguji instrumen hanya satu kali, kemudian, pada saat itu, dibedah dengan metode tertentu. Konsekuensi dari investigasi dapat digunakan untuk mengantisipasi ketergantungan instrumen. Pengujian kualitas alat ini dilakukan dengan menggunakan resep Cronbach Alpha dengan alasan bahwa informasi tersebut sebagai informasi rentang. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{\sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari

k : jumlah butir pernyataan

σ_i^2 : varian butir-butir pernyataan

σ^2 : varian skor pernyataan

(Nurgiyantoro, 2012: 352).

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 16 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh satuan pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r (cronbach's alpha) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.